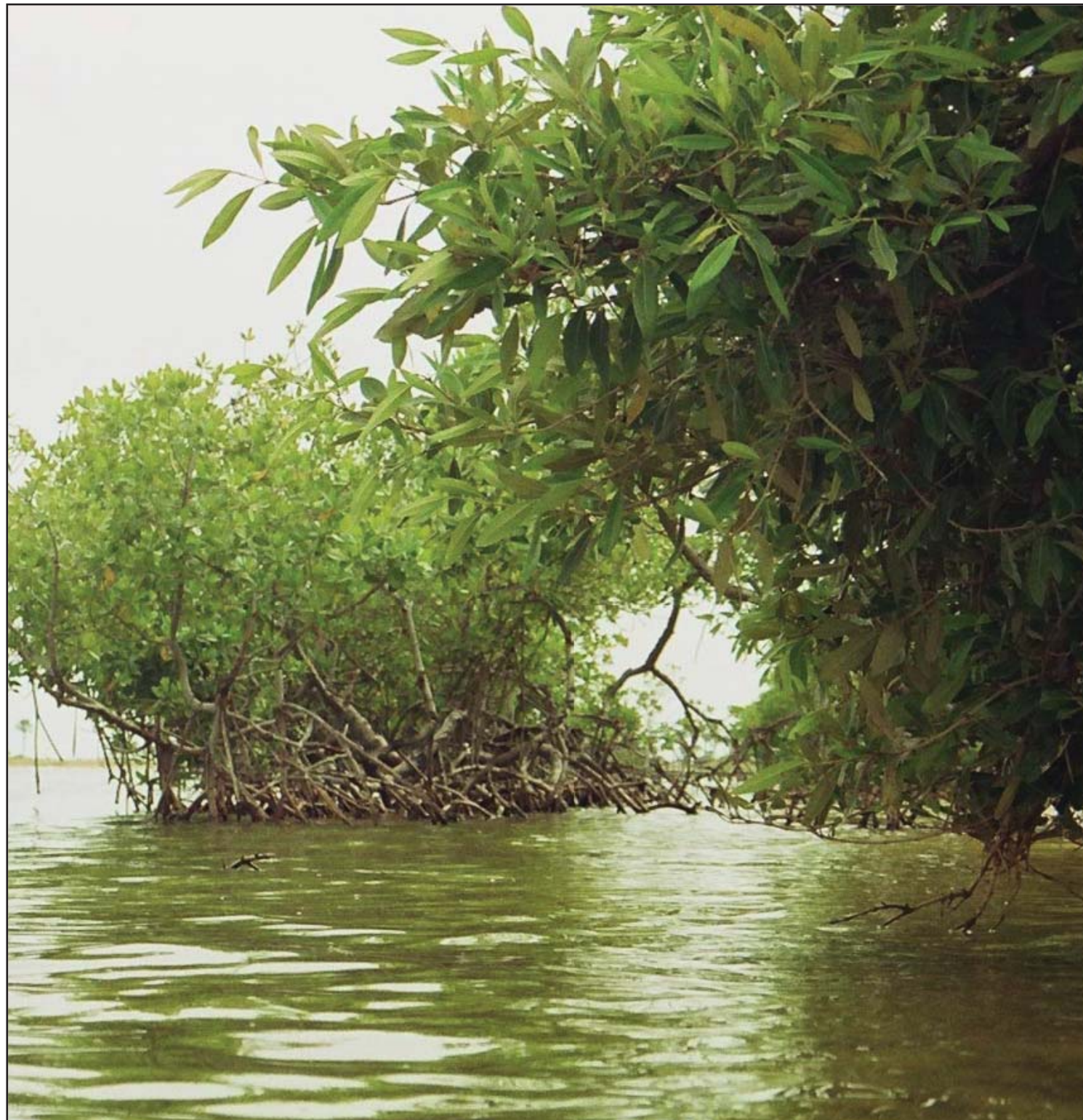
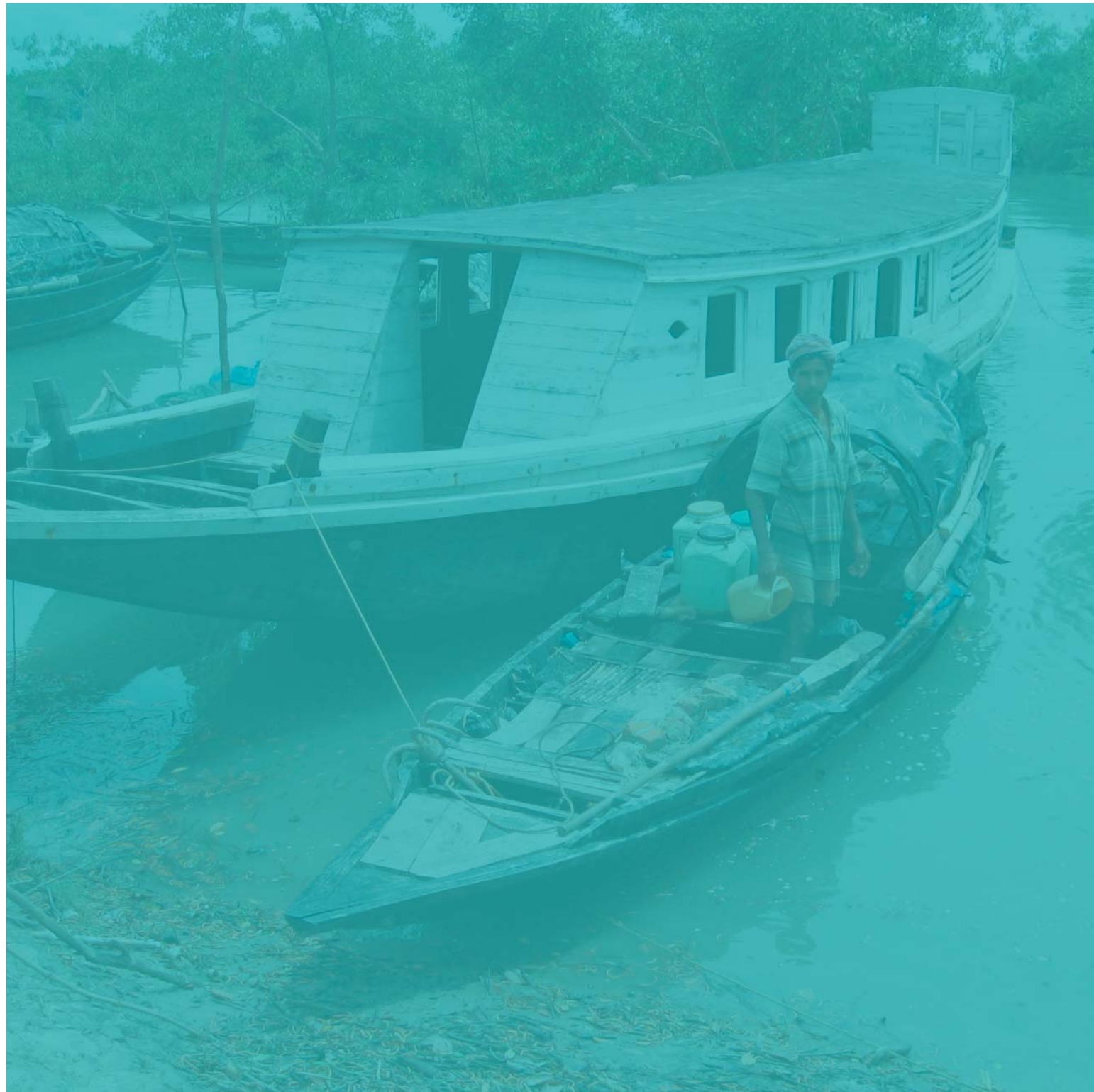


cover



**Sebuah Pendekatan Ekosistem  
bagi para Nelayan**

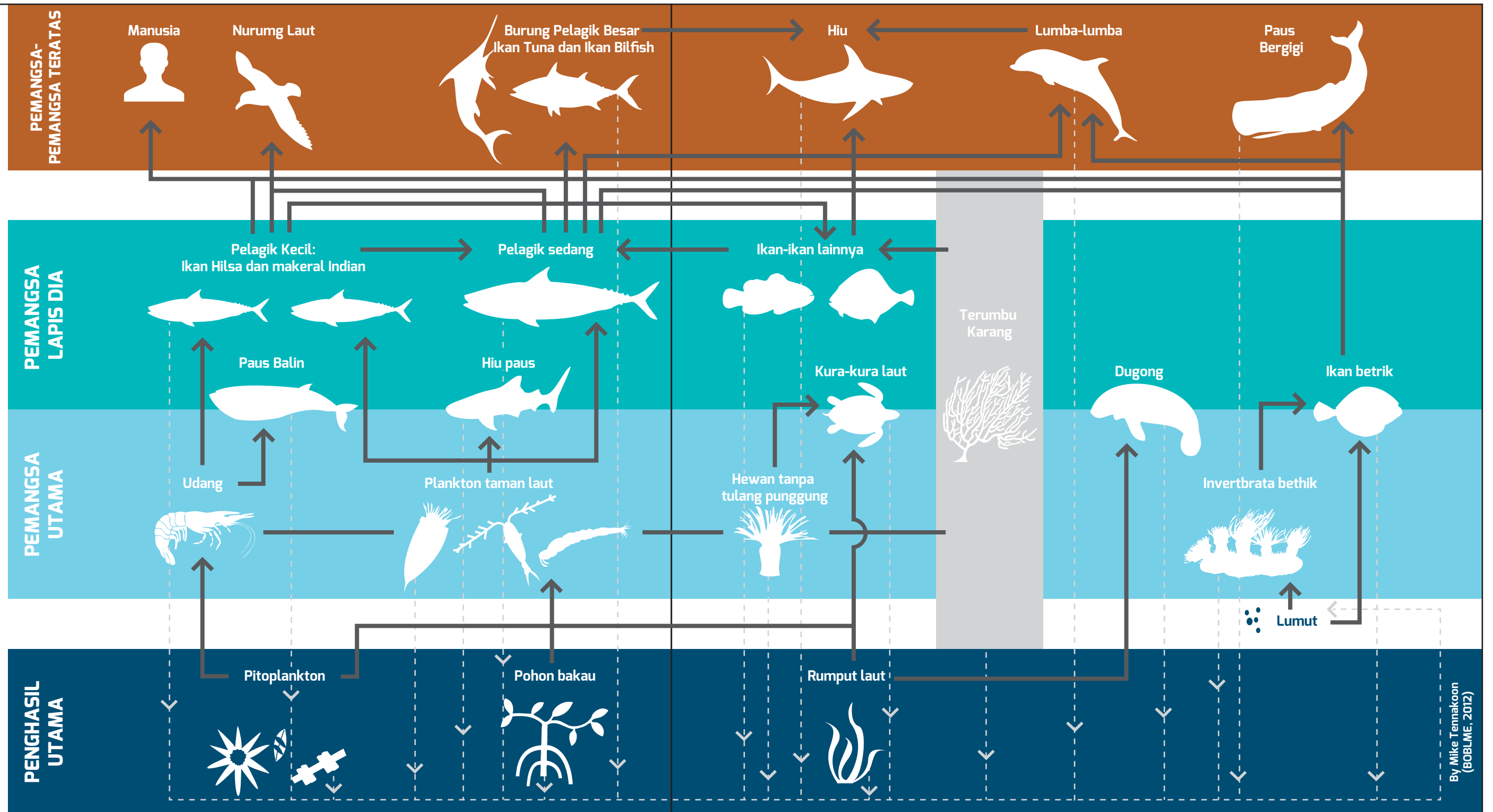


Sebuah Pendekatan Ekosistem bagi para Nelayan

# Dunia ini saling terhubung

pg 2

pg 3

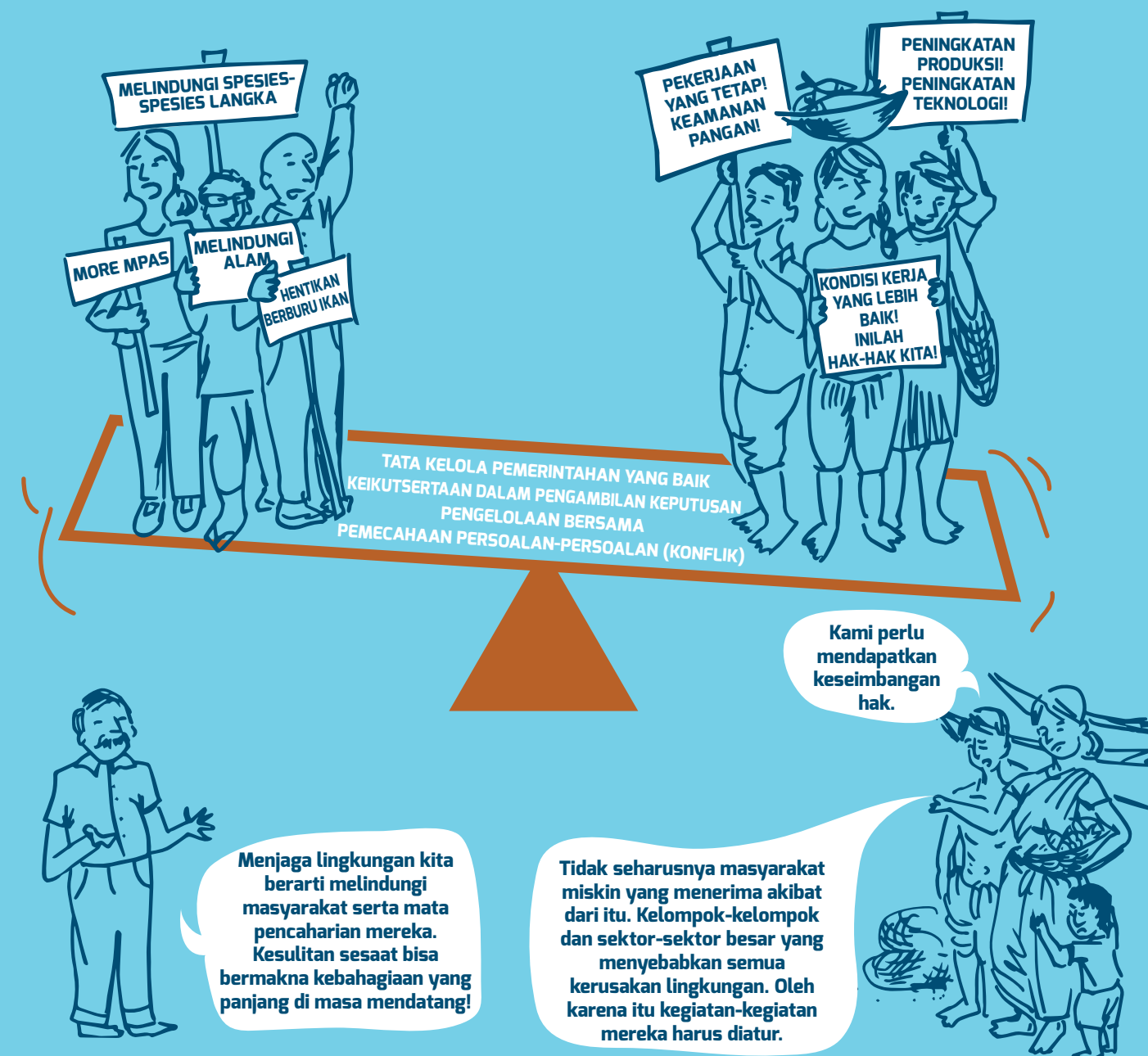




Dunia ini saling terhubung

1. Keseimbangan kesejahteraan manusia dan kesejahteraan ekologi
2. Memperhitungkan dampak-dampak dari sector perikanan bagi ekosistem
3. Memperhitungkan dampak-dampak dari kegiatan-kegiatan lain terhadap sector perikanan.
4. Belajar sambil bekerja (Pendekatan Adaptasi)
5. Bila ada ancaman bahaya, berhati-hatilah (Pendekatan Kewaspadaan)
6. Mengenali kearifan-kearifan atau pengetahuan local yang penting
7. Pendekatan-pendekatan keikutsertaan (keterlibatan) misalnya pengelolaan bersama
8. Koordinasi antara departemen
9. Pengembangan kapasitas untuk peningkatan tata kelola

# 1 BALANCING HUMAN WELL-BEING AND ECOLOGICAL WELL-BEING



## 2 MEMPERHITUNGKAN DAMPAK-DAMPAK DARI SECTOR PERIKANANA BAGI EKOSISTEM

Yang mengejutkan! Lebih dari 40 jenis ikan kecil. Hasil tangkapan ini akan menghancurkan benih-benih ikan bagi kita atau bagi binatang lain di laut. Pukat harimau juga akan merusak karang dan biota laut lainnya.

Ikan-ikan besar telah musnah. Tetapi kita harus tetap mencari ikan walau hasilnya tidak pasti. Walaupun ikan-ikan kecil tetapi akan berharga. Kenapa saya harus berhenti mencari ikan?

Mereka membunuh hasil tangkapan saya di masa mendatang dan banyak lagi. Maunya mereka menyisakan ikan-ikan kecil!



Bukan hanya para pengguna pukat besar. Peralatan yang kita gunakan juga dapat merusak lingkungan.

Kita harus memulai dari diri kita sendiri. Kita tidak bisa terus menerus menyalahkan para nelayan dengan boat besar, kalau kegiatan kita sebenarnya juga merusak lingkungan.



## 2 MEMPERHITUNGKAN DAMPAK-DAMPAK DARI SECTOR PERIKANAN TERHADAP EKOSISTEM.



Liat apa yang telah di hasilkan oleh boat-boat nelayan besar terhadap lingkungan. Seharusnya mereka tidak merusak lingkungan.

## PEMANASAN GLOBAL

APAKAH KITA BAGIAN DARI PERMASALAHAN TERSEBUT ?



### 3 MEMPERHITUNGKAN DAMPAK-DAMPAK DARI KEGIATAN-KEGIATAN LAIN TERHADAP SECTOR PERIKANAN

Dewasa ini kita lebih banyak "menangkap" (menemukan) plastic.

Tetapi apa yang bisa saya lakukan terkait hal tersebut? Saya bekerja di Dinas Perikanan. Departemen-departemen lain harus bekerja sama dalam menjaga laut dan lingkungan kita.

Lihat bagaimana polusi telah meracuni laut dan lingkungan kita. Siapa yang akan membeli ikan-ikan hasil tangkapan kita?



Kita telah mencari ikan disini dalam kurun waktu yang lama dari generasi ke generasi

Tetapi hotel dan usaha-usaha penyelaman telah berkembang dan kita tidak diizinkan untuk memancing lagi disini. Tidak ada satu orang pun yang datang dan bertanya kepada kita.

Para pengusaha menjalankan bisnis disini dan memperoleh pendapatan.

TIDAK DIIZINKAN MEMANCI DI KAWASAN INI



Photo Credit: C. M. Muralidharan



### 3 MEMPERHITUNGKAN DAMPAK-DAMPAK DARI KEGIATAN-KEGIATAN LAIN TERHADAP SECTOR



Perikanan kemarin, bagian dari rumah saya tergenang air ketika pasang terjadi!

Seiring dibangunnya pelabuhan baru disini, maka kapal-kapal besar akan berlabuh di mana-mana, polusi menjadi meningkat dan hasil tangkapan akan berkurang. Dan garis pantai kita akan terus tergerus dan berkurang setiap hari.

### DAN BAGAIMANA DENGAN PERUBAHAN IKLIM?



Apakah setiap orang memahami tentang apa yang sedang terjadi?

Saya pikir ini di karenakan penangkapan ikan yang berlebihan oleh para nelayan yang menggunakan pukat-pukat besar. Semua ikan-ikan yang selama ini kita panen menghilang.

Kenapa tahun ini kita tidak mendapatkan ikan hasil tangkapan?

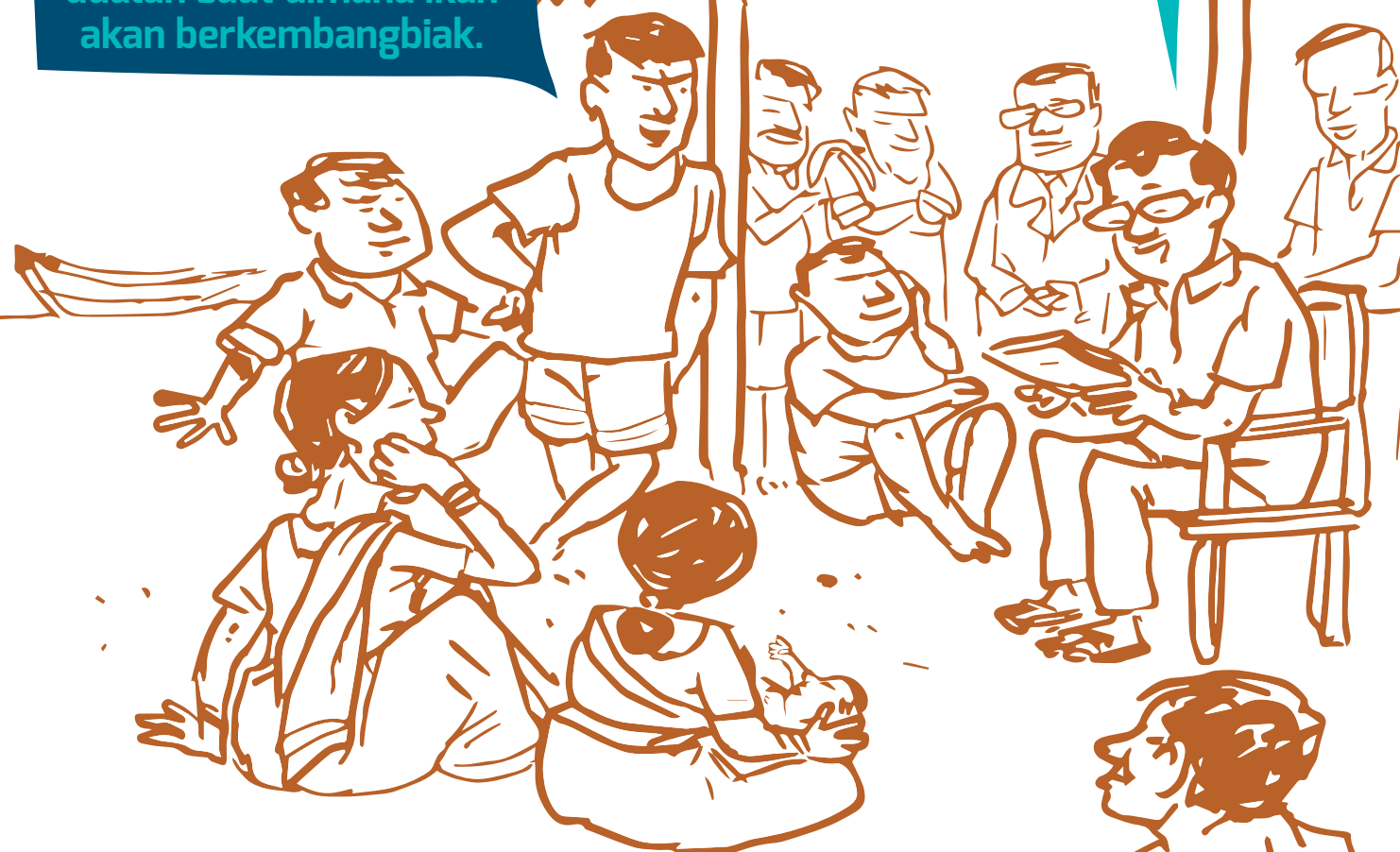
Ini pernah terjadi sebelumnya, 20 tahun yang lalu, dan kemudian ikan kembali ada.

Ini bisa jadi karena perubahan iklim. Ikan-ikan berpindah ke kawasan perairan yang lebih dingin.

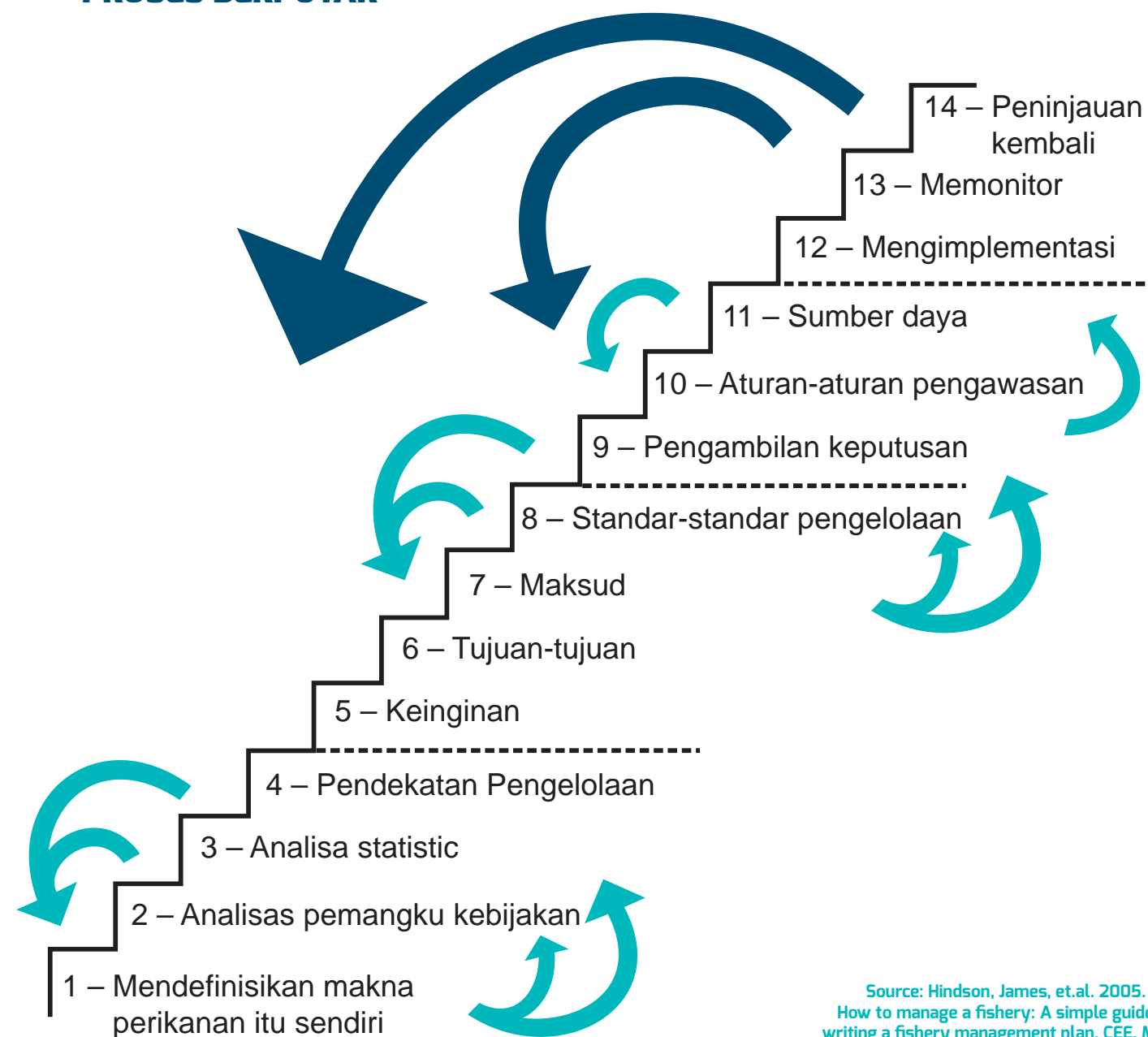
# 4 LEARNING BY DOING (ADAPTIVE APPROACH)

Masa tidak ada adanya ikan sekarang ini mulai dari bulan Juli hingga Agustus. Kita perlu merubah tradisi ini menjadi bulan Mei hingga Juni. Ini adalah saat dimana ikan akan berkembangbiak.

Jadi mari kita rubah periode tersebut untuk satu tahun ini dan kita amati dampaknya.



## ILLUSTRASI PERENCANAAN PENGELOLAAN SEBAGAI SATU PROSES BERPUTAR



Source: Hindson, James, et.al. 2005. How to manage a fishery: A simple guide to writing a fishery management plan. CEE, MRAF, Scales, DFID, and FSC. London. 86p.

## 5 SEANDAINYA ADA KEMUNGKINAN ATAU ANCAMAN BAHAYA, BERHATI-HATILAH (PENDEKATAN KEWASPADAAN)

Kita sudah mengamati/ memperhatikan bahwa ikan hasil tangkapan menjadi menurun di kawasan dimana kita menangkap ikan sebelumnya



Tetapi tidak ada bukti atau kajian yang mengatakan bahwa alat penangkapan yang kita gunakan merusak lingkungan



Dan ini dinamakan pendekatan kewaspadaan

Kita sudah menyaksikan bahwa semua ikan kecil yang kita tangkapan – jadi kita harus menghentikan penggunaan alat tersebut sampai kita bisa membuktikan bahwa alat tersebut tidak berbahaya. Lebih baik waspada daripada menyesal nantinya.



# 6 MENGENALI MAKNA PENTING DARI PENGETAHUAN TRADISIONAL

Dilarang menggunakan pengetahuan bahwa ikan yang kita tangkapan berkembang biak di sisi lain, dekat teluk kecil. Anda harus menjadikan kawasan ini sebagai kawasan dilarang menangkap ikan.

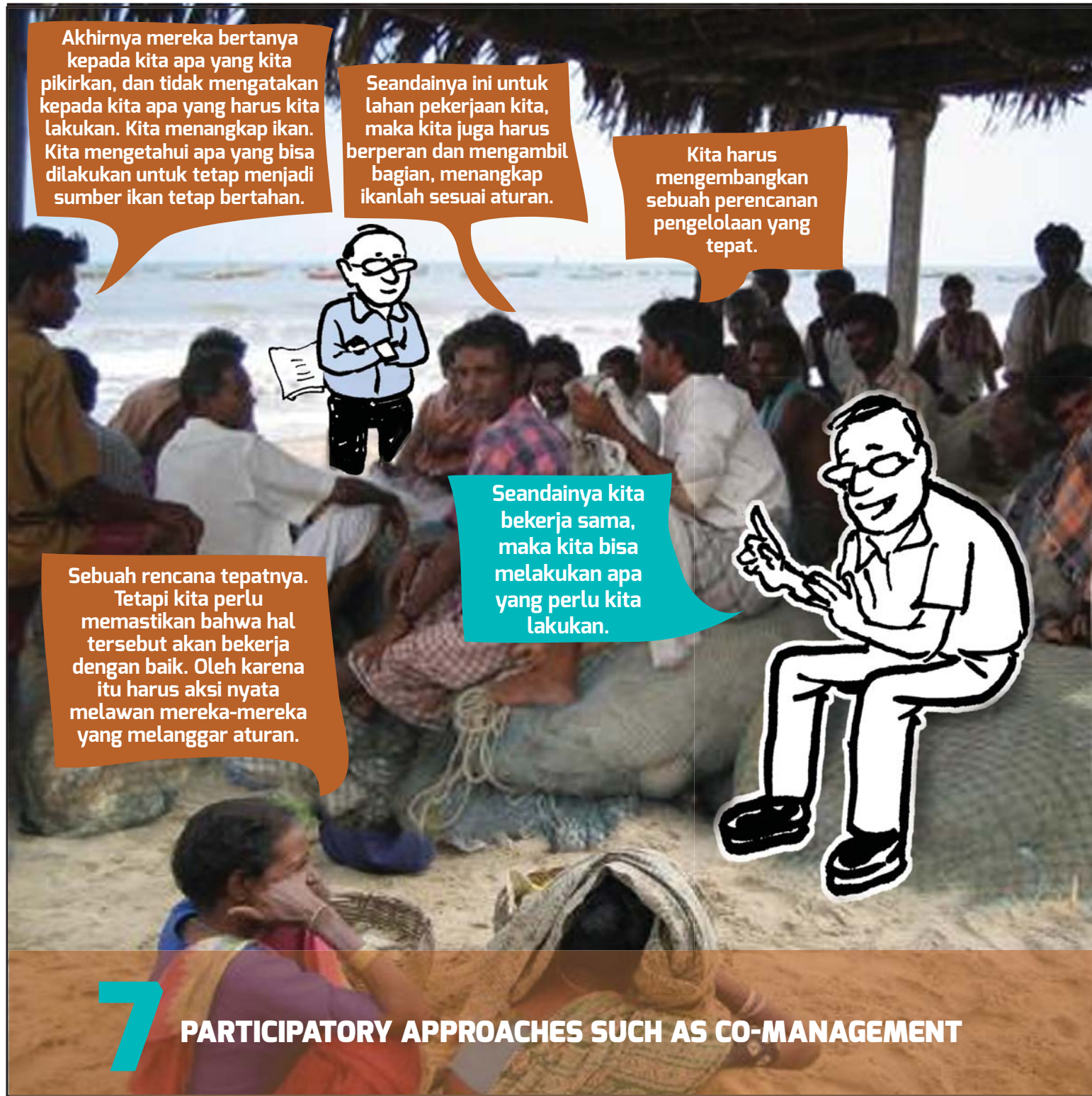
Kita harus mencantumkan di daerah ini sebagai kawasan tidak boleh mencari ikan dimana ini merupakan kawasan yang baik untuk perkembangbiakan ikan.



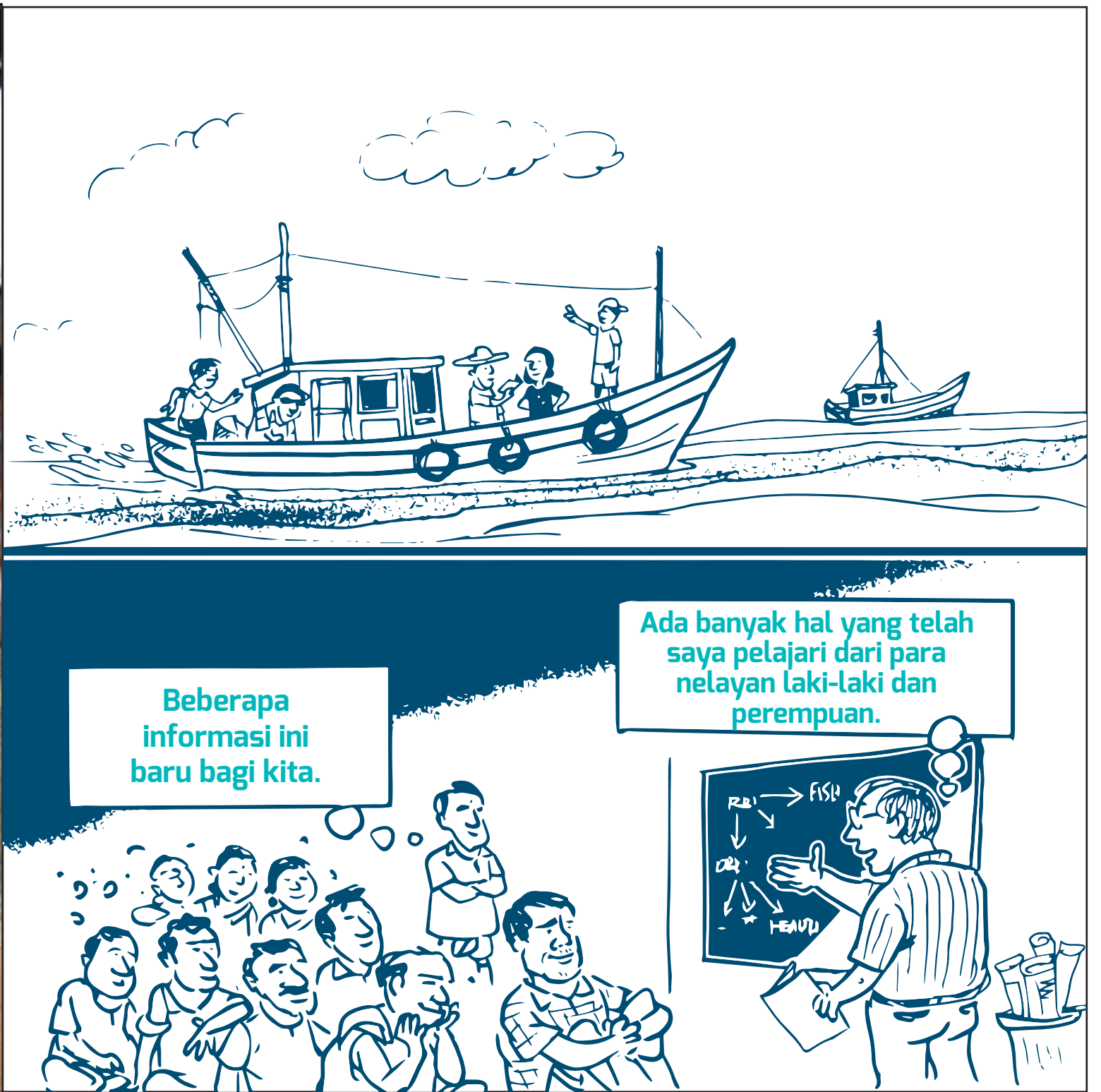
Ya, dia benar. Dia telah menangkap ikan bertahun-tahun. Sehingga dia mengetahui.

Banyak pengetahuan yang bisa kita petik dari generasi tua; tentang gelombang, angin, ombak, ikan...



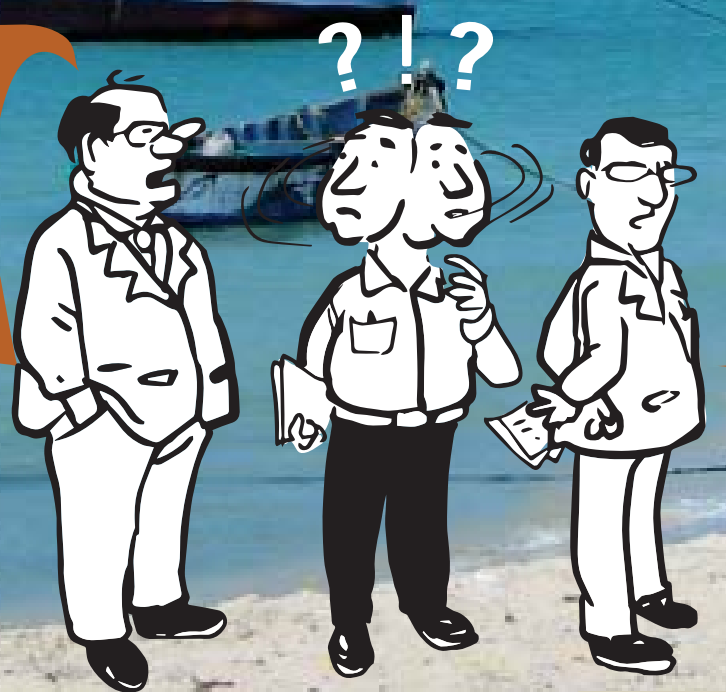


**7 PARTICIPATORY APPROACHES SUCH AS CO-MANAGEMENT**



# 8 KOORDINASI ANTAR DEPARTEMEN

Mengembangkan kawasan pantai, kita memerlukan lebih banyak perumahan, meratakan pasir, membangun pelabuhan, dan tenaga listrik.



Departemen Industri

Departemen Perikanan

Departemen Lingkungan

Melindungi kawasan pantai, melindungi habitat, melindungi pasir, melindungi kawasan bertelur penyu.

Mari kita putuskan untuk bertemu secara rutin untuk berdiskusi.

Kita perlu mempromosikan sebuah dialog antara semua sector berbeda, untuk menemukan sebuah keseimbangan dari semua kegiatan yang ada. Tidak mudah untuk melakukan hal tersebut, tetapi apa ada cara untuk hal tersebut?

Hak-hak kita harus di lindungi dalam dialog tersebut. Siapa yang akan mendengarkan kita? Sementara yang lain sangat berkuasa. Departemen perikanan perlu memelihara mata pencaharian kita.



# 9 PENGEMBANGAN KAPASITAS UNTUK MENINGKATKAN TATAKELOLA

Bagaimana cara untuk mengembangkan sebuah rencana pengelolaan

Kita perlu aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang semua kita setuju dengan itu, sebuah rencana yang tepat.



Sebuah kajian yang baik akan membantu kita memahami situasi saat ini, sebagai contoh, berapa banyak ikan yang kita tangkap? Bagaimana dan oleh siapa? Ini kemudian akan memudahkan kita untuk membuat sebuah rencana.

Seandainya kajian tersebut dilakukan bersama kita, dan kemudian di paparkan kembali kepada kita, dalam bahasa kita, tentunya hal tersebut akan berguna.



Kita memerlukan sebuah Perencanaan Pengelolaan Komunitas.

Mengembangkan Koperasi.

Mendukung Organisasi-organisasi Perempuan.



**Dunia kita saling terhubung.  
Setiap orang harus memahami hal tersebut!**

**Datang dan berpikirlah bagi komunitas kita dimana kita harus selalu mengadvokasi sebuah pendekatan bagi ekosistem!**



Di publikasi oleh



**Perkumpulan Internasional untuk Mendukung Para Nelayan**

27 College Road  
Chennai 600 006, India  
Phone: (91) 44-2827 5303  
Fax: (91) 44-2825 4457  
Email: [icsf@icsf.net](mailto:icsf@icsf.net)  
[www.icsf.net](http://www.icsf.net)

ICSF adalah sebuah LSM Internasional yang bekerja untuk isu-isu yang berkaitan dengan nelayan. Terdaftar dalam organisasi yang berada di bawah Dewan Ekonomi Sosial PBB dan pada Daftar Khusus LSM Internasional dari ILO. Lembaga ini juga memiliki status fasilitasi dari FAO. Sebagai sebuah jaringan global dari pendamping komunitas, guru, teknisi, peneliti, ilmuwan, aktifitas-aktifitas ICSF menjalankan pengawasan dan penelitian, pertukaran dan pelatihan, kampanye, dan aksi-aksi, dan juga melibatkan komunitas.

Di dukung oleh



**Bay of Bengal Large Marine Ecosystem (BOBLME) Project**

Phuket, Thailand

Bangladesh, India, Indonesia, Malaysia, Maldives, Myanmar, Sri Lanka, and Thailand bekerjasama dengan the Bay of Bengal Large Marine Ecosystem (BOBLME) dalam Proyek untuk melindungi kehidupan yang lebih baik bagi populasi kawasan pantai melalui peningkatan pengelolaan kawasan dan perikanan di Teluk Bengal.

Printed at  
L.S. Graphic Prints  
Chennai 600 002

Ilustrasi oleh  
[sandeshcartoonist@gmail.com](mailto:sandeshcartoonist@gmail.com)  
[ajay.ajay9392@gmail.com](mailto:ajay.ajay9392@gmail.com)

Dirancang oleh  
Jointfamily Design  
[www.jointfamilydesign.com](http://www.jointfamilydesign.com)